

PENGARUH PENGGUNAAN PERANGKAT LUNAK AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN APLIKASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL UMKM DI KECAMATAN TOMPASO

Michelita Gratia Supit¹, James J. Manegkey², Adventinus K. Lambut³

Akuntansi, Universitas Negeri Manado¹²³

e-mail: michelitagratiasupit@gmail.com¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perangkat lunak akuntansi dan pemanfaatan aplikasi keuangan digital terhadap efisiensi operasional UMKM di Kecamatan Tompaso. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 2.584 UMKM dengan sampel sebanyak 110 responden menggunakan teknik convenience sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Teknik analisis data, menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM. Pemanfaatan aplikasi keuangan digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM. Secara simultan kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM di kecamatan tomapo. Penerapan teknologi digital membantu UMKM meningkatkan akurasi pencatatan, menghemat waktu, dan mempermudah pengambilan keputusan.

Kata kunci: perangkat lunak akuntansi, aplikasi keuangan digital, efisiensi operasional, UMKM.

Astract: This study aims to determine the effect of accounting software usage and digital financial application utilization on the operational efficiency of MSMEs in Tompaso District. This study used a quantitative approach with an associative method. The population consisted of 2,584 MSMEs with a sample of 110 respondents selected using convenience sampling techniques. Data collection was conducted through questionnaires. Data analysis used multiple linear regression with SPSS version 27. The results showed that the use of accounting software had a positive and significant effect on MSME operational efficiency. The utilization of digital financial applications also had a positive and significant effect on MSME operational efficiency. Simultaneously, both independent variables significantly affected MSME operational efficiency in Tompaso District. The implementation of digital technology helps MSMEs improve recording accuracy, save time, and facilitate business decision-making.

Keywords: accounting software, digital financial applications, operational efficiency, MSMEs.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta menjadi sektor yang bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi. Perkembangan teknologi digital saat ini mendorong pelaku UMKM untuk mulai menerapkan sistem pengelolaan usaha yang lebih modern, khususnya dalam bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan.

Di Kecamatan Tompaso, sebagian besar UMKM masih menggunakan sistem pencatatan manual dalam mengelola transaksi usaha. Kondisi tersebut menyebabkan berbagai kendala seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan keuangan, serta kurang efektifnya pengambilan keputusan usaha. Selain itu, rendahnya pemanfaatan aplikasi keuangan digital menyebabkan proses transaksi dan pengelolaan arus kas usaha belum berjalan secara optimal.

Penggunaan perangkat lunak akuntansi menjadi salah satu solusi yang dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Selain itu, aplikasi keuangan digital juga memberikan kemudahan dalam proses transaksi, pembayaran, dan pengelolaan keuangan usaha secara real-time. Pemanfaatan teknologi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM sehingga usaha dapat berkembang secara lebih optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan perangkat lunak akuntansi dan pemanfaatan aplikasi keuangan digital terhadap efisiensi operasional UMKM di Kecamatan Tompas.

KAJIAN TEORI

a. Teori Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Menurut *Romney dan Stainbart (2018)*: sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Dalam konteks UMKM, penerapan SIA dengan TI memungkinkan otomatisasi proses ini.

Dalam konteks UMKM, penggunaan sistem informasi akuntansi sangat penting karena dapat membantu pelaku usaha melakukan pencatatan transaksi secara lebih teratur dan akurat. Sistem pencatatan yang baik akan mempermudah pelaku usaha dalam mengetahui kondisi keuangan usaha dan mengambil keputusan bisnis secara tepat.

b. Perangkat Lunak Akuntansi

Perangkat lunak akuntansi merupakan aplikasi berbasis komputer yang digunakan untuk membantu proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi keuangan secara otomatis. Penggunaan perangkat lunak akuntansi memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam mengelola data keuangan secara lebih cepat, akurat, dan efisien.

Menurut *Romney dan Steinbart (2018)*, perangkat lunak akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta memproses data transaksi keuangan guna menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan manajemen.

Bagi UMKM, penggunaan perangkat lunak akuntansi memberikan manfaat berupa penghematan waktu kerja, peningkatan akurasi pencatatan transaksi, dan kemudahan dalam memantau kondisi keuangan usaha. Dengan demikian, penggunaan perangkat lunak akuntansi dapat mendukung peningkatan efisiensi operasional usaha.

c. Aplikasi Keuangan Digital

Aplikasi keuangan digital merupakan aplikasi berbasis teknologi yang digunakan untuk mendukung aktivitas transaksi dan pengelolaan keuangan secara elektronik. Pemanfaatan aplikasi keuangan digital berkembang pesat seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital dalam aktivitas bisnis.

Menurut *Laudon (2016)*, aplikasi keuangan digital adalah bagian dari sistem informasi berbasis teknologi yang memungkinkan pengguna mengakses dan mengelola data keuangan secara real-time melalui perangkat digital, khususnya smartphone.

Aplikasi keuangan digital memberikan berbagai kemudahan bagi pelaku UMKM, seperti pembayaran non-tunai, pencatatan transaksi secara otomatis, pemantauan arus kas secara real-time, serta pengelolaan laporan keuangan secara lebih praktis. Penggunaan aplikasi digital juga membantu meningkatkan kecepatan transaksi dan mengurangi penggunaan pencatatan manual.

Dalam era digitalisasi, pemanfaatan aplikasi keuangan digital menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan daya saing UMKM. Semakin optimal penggunaan aplikasi keuangan digital, maka pengelolaan usaha akan menjadi lebih efektif dan efisien.

d. Efisiensi Operasional UMKM

Efisiensi operasional merupakan kemampuan suatu usaha dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk menghasilkan output maksimal dengan biaya minimal. Efisiensi

operasional dapat dilihat dari kemampuan usaha dalam menghemat waktu, tenaga, biaya operasional, dan meningkatkan produktivitas kerja.

Menurut *Mahmudi (2010)*, efisiensi merupakan hubungan terbaik antara input dan output, dimana suatu organisasi mampu mencapai hasil maksimal dengan penggunaan sumber daya yang minimal. Dalam konteks UMKM, efisiensi operasional sangat penting karena berpengaruh terhadap kemampuan usaha dalam meningkatkan keuntungan dan mempertahankan daya saing.

Penggunaan teknologi digital seperti perangkat lunak akuntansi dan aplikasi keuangan digital diyakini mampu meningkatkan efisiensi operasional UMKM karena membantu mempercepat proses kerja, meningkatkan akurasi informasi keuangan, dan mempermudah pengambilan keputusan usaha.

e. Kerangka Berpikir

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi dan pemanfaatan aplikasi keuangan digital dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Penggunaan perangkat lunak akuntansi membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih cepat dan akurat, sedangkan aplikasi keuangan digital membantu mempermudah proses transaksi dan pengelolaan arus kas usaha.

Dengan adanya penerapan teknologi digital dalam pengelolaan usaha, maka UMKM dapat menghemat waktu operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha. Oleh karena itu, semakin baik penggunaan perangkat lunak akuntansi dan aplikasi keuangan digital, maka efisiensi operasional UMKM juga akan semakin meningkat.

f. Hipotesis Penelitian

H1 : Penggunaan perangkat lunak akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM di Kecamatan Tompaso.

H2 : Pemanfaatan aplikasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM di Kecamatan Tompaso.

H3 : Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan pemanfaatan aplikasi keuangan digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM di Kecamatan Tompaso.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengujian hipotesis menggunakan data numerik. Penelitian asosiatif digunakan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan perangkat lunak akuntansi dan pemanfaatan aplikasi keuangan digital terhadap efisiensi operasional UMKM di Kecamatan Tompaso.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Tompaso, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Waktu penelitian dilakukan pada tahun 2026 dengan objek penelitian yaitu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjalankan usaha di wilayah Kecamatan Tompaso.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di Kecamatan Tompaso sebanyak 2.584 unit usaha. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 110 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kemudahan peneliti dalam memperoleh data dari responden yang bersedia mengisi kuesioner.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

Variabel bebas (X1) = penggunaan perangkat lunak akuntansi.

Variabel bebas (X2) = pemanfaatan aplikasi keuangan digital.

Variabel terikat (Y) = efisiensi operasional UMKM.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Selain data primer yang diperoleh melalui kuesioner, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, dan dokumen terkait UMKM.

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh penggunaan perangkat lunak akuntansi dan pemanfaatan aplikasi keuangan digital terhadap efisiensi operasional UMKM. Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

Y = Efisiensi Operasional UMKM
a = Konstanta
b1, b2 = Koefisien regresi
X1 = Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi
X2 = Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital
e = Error

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 110 responden pelaku UMKM di Kecamatan Tompaso. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner mengenai penggunaan perangkat lunak akuntansi, pemanfaatan aplikasi keuangan digital, dan efisiensi operasional UMKM.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel penggunaan perangkat lunak akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 8,00 dan nilai maksimum sebesar 40,00 dengan rata-rata sebesar 28,15 serta standar deviasi sebesar 4,26242. Variabel pemanfaatan aplikasi keuangan digital memiliki nilai minimum sebesar 7,00 dan maksimum sebesar 35,00 dengan rata-rata sebesar 25,19 serta standar deviasi sebesar 3,98505. Sementara itu, variabel efisiensi operasional UMKM memiliki nilai minimum sebesar 7,00 dan maksimum sebesar 35,00 dengan rata-rata sebesar 25,21 serta standar deviasi sebesar 3,00480. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menggunakan teknologi digital dalam pengelolaan usaha mereka.

Tabel 1. analisis statistik deskriptif

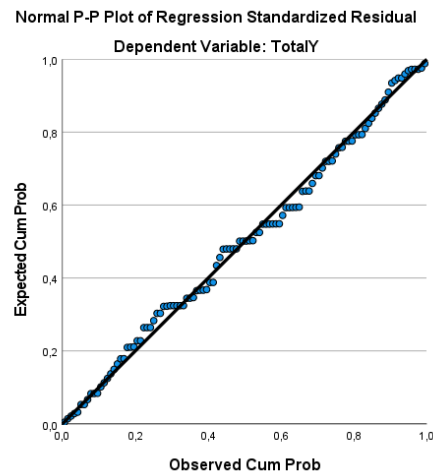
Variabel	N	Mean	Max	mean	Std, deviation
Penggunaan perangkat lunak akuntansi	110	8.00	40.00	28.1545	4.26242
Pemanfaatan aplikasi keuangan digital	110	7.00	35.00	25.1909	3.98505
Efisiensi operasional UMKM	110	7.00	35.00	25.2091	3.00480

Sumber : Data olahan SPSS (2026)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penelitian memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,1874 sehingga seluruh item dinyatakan valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel berada di atas 0,5 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya, hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,997 dan nilai VIF sebesar 1,003 pada masing-masing variabel independen, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas juga menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,743 dan 0,995 sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Gambar 1. uji normalitas menggunakan P-Plot



Tabel 2. uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov

Keterangan	Nilai
N	110
Asymp.sig.(2-tailed)	0,200

Sumber : Data olahahan SPSS (2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 2. hasil analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized coefficients	
	B	Std. error
(Constant)	5.043	3.058
Pengaruh Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi	0.285	0.007
Pemanfaatan Aplikasi keuangan Digital	0.284	0.079

Sumber : Data olahahan SPSS (2026)

$$Y = 5.043 + 0.285X_1 + 0.284X_2 + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 5,043. Koefisien regresi variabel penggunaan perangkat lunak akuntansi sebesar 0,285 dan variabel pemanfaatan aplikasi keuangan digital sebesar 0,284. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi operasional UMKM.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel penggunaan perangkat lunak akuntansi memiliki nilai t hitung sebesar 3,681 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1,982 sehingga hipotesis pertama diterima. Artinya, penggunaan perangkat lunak akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM. Penggunaan perangkat lunak akuntansi membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis, cepat, dan akurat sehingga mampu menghemat waktu serta mengurangi kesalahan pencatatan manual.

Tabel 3. Hasil uji t

Variabel	T hitung	Signifikansi
Pengaruh Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi	3.681	0.001
Pemanfaatan Aplikasi keuangan Digital	3.604	0.001

Sumber : Data olahan SPSS (2026)

Variabel pemanfaatan aplikasi keuangan digital memiliki nilai t hitung sebesar 3,604 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 1,982 sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM. Penggunaan aplikasi keuangan digital membantu pelaku usaha dalam mengelola transaksi, memantau arus kas, serta menyusun laporan keuangan secara lebih cepat dan praktis.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 13,970 lebih besar dari F tabel sebesar 3,08 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi dan pemanfaatan aplikasi keuangan digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM di Kecamatan Tompaso.

Tabel 4. Hasil uji simultan (uji F)

f	Sig
13.970	0.001

Sumber : Data olahan SPSS (2026)

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,207 atau 20,7%. Hal ini berarti variabel penggunaan perangkat lunak akuntansi dan pemanfaatan aplikasi keuangan digital mampu menjelaskan efisiensi operasional UMKM sebesar 20,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi R

R	R Square	Adjusted R Square
0.455	0.207	0.192

Sumber : Data olahan SPSS (2026)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi akuntansi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi operasional UMKM. Penggunaan perangkat lunak akuntansi dan aplikasi keuangan digital membantu pelaku usaha meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat proses transaksi, mempermudah pengendalian keuangan, serta membantu pengambilan keputusan usaha secara lebih efektif. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha UMKM.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 110 responden pelaku UMKM di Kecamatan Tompaso, diperoleh beberapa temuan penting terkait pengaruh penggunaan perangkat lunak akuntansi dan pemanfaatan aplikasi keuangan digital terhadap efisiensi operasional UMKM.

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah mulai menggunakan perangkat lunak akuntansi dan aplikasi keuangan digital dalam kegiatan usaha mereka. Penggunaan ini memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pemantauan kondisi keuangan usaha secara lebih praktis dan real-time.
2. Berdasarkan uji kualitas data, seluruh item kuesioner dinyatakan valid dan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan mampu mengukur variabel penggunaan perangkat lunak akuntansi, pemanfaatan aplikasi keuangan digital, serta efisiensi operasional secara konsisten dan akurat.
3. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas, tidak terjadi multikolinieritas, dan tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dilakukan pengujian hipotesis lebih lanjut.
4. Berdasarkan analisis regresi linier berganda, diperoleh hasil bahwa variabel penggunaan perangkat lunak akuntansi dan pemanfaatan aplikasi keuangan digital memiliki hubungan positif terhadap efisiensi operasional UMKM. Artinya, semakin tinggi tingkat penggunaan teknologi akuntansi digital, maka semakin meningkat pula efisiensi operasional usaha.
5. Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa:
 - a. Penggunaan perangkat lunak akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM, dengan nilai thitung pada variabel pengaruh penggunaan perangkat lunak akuntansi sebesar 3.681 dengan signifikansi 0.001

lebih kecil dari 0.05. Hasilnya adalah thitung 3.681 > ttabel 1.982. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi mampu membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangan secara lebih sistematis, cepat, dan akurat. penggunaan perangkat lunak akuntansi juga mempermudah pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan, mengontrol arus kas, serta memantau kondisi keuangan usaha secara real time. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yayuk Sulistiyowati & As'adi (2023), Mitra Dwi Lestari, Yudi Prayoga, & Mulkan Ritong), Endang Sriningsih, Nur Azisah Syam, & Icha Mustamin (Feb 2025) yang menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan teknologi dapat memberikan hasil yang akurat dalam perhitungan akuntansi ini merupakan langkah strategis yang harus diadopsi oleh UMKM, khususnya di daerah yang masih minim pemanfaatan teknologi

- b. Pemanfaatan aplikasi keuangan digital juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM, dengan nilai thitung pada variabel pemanfaatan aplikasi keuangan digital sebesar 3.604 dengan signifikansi 0.001 lebih kecil dari 0.05. Hasilnya adalah thitung 3.604 > ttabel 1.982 Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan aplikasi keuangan digital membantu pelaku UMKM dalam mengelola kegiatan operasional usaha secara lebih efisien dan mempermudah serta mempercepat transaksi keuangan secara non-tunai, membantu pencatatan keuangan secara otomatis dan lebih akurat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nabila Nisa Hasan, Fajar Maulana, Ardiansyah Pratama Wiguna, Fransisca Dyah Anggraini, & Khairunnisa, Padli (2023), menyatakan bahwa Teknologi mampu menghemat waktu, biaya, serta memperluas akses pasar hingga nasional dan global. Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan sistem akuntansi digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Hal ini menegaskan bahwa masing-masing variabel independen secara individu memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi usaha.

6. Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM, dengan hasil uji statistik F menunjukkan bahwa nilai fhitung sebesar 13.970 > ftabel 3.08 dengan signifikansi 0,001. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Nurfani, Yeye Suhaety, & Ibrahim Zakaria, Farrel Primestania Rivanda, Rinni Indriyani, & Fitriya Sari, Penggunaan teknologi akuntansi digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM. Penggunaan sistem akuntansi digital terbukti dapat mempermudah proses dan meningkatkan akurasi data keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Ini berarti kombinasi penggunaan perangkat lunak akuntansi dan aplikasi keuangan digital memberikan dampak yang lebih kuat dibandingkan jika digunakan secara terpisah.
7. Berdasarkan koefisien determinasi (R^2), diketahui bahwa variabel penggunaan perangkat lunak akuntansi dan pemanfaatan aplikasi keuangan digital mampu menjelaskan sebagian variasi efisiensi operasional UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diketahui dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai pengaruh penggunaan perangkat lunak akuntansi dan pemanfaatan aplikasi keuangan digital terhadap efisiensi operasional UMKM di Kecamatan Tompaso, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan perangkat lunak akuntansi dan

pemanfaatan aplikasi keuangan digital berpengaruh terhadap efisiensi operasional UMKM di Kecamatan Tompaso. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan perangkat lunak akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM, karena semakin tinggi tingkat penggunaan perangkat lunak akuntansi oleh pelaku UMKM, maka semakin efisien proses pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha. Perangkat lunak akuntansi membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi secara lebih cepat, rapi, dan akurat, sehingga mampu mengurangi kesalahan pencatatan serta menghemat waktu dan biaya operasional usaha.
2. Pemanfaatan aplikasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM, karena aplikasi keuangan digital memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, melakukan transaksi non-tunai, serta memantau kondisi keuangan usaha secara real-time. Fleksibilitas penggunaan aplikasi berbasis digital ini memungkinkan pelaku UMKM menjalankan kegiatan operasional usaha dengan lebih praktis dan efisien.
3. Secara simultan, penggunaan perangkat lunak akuntansi dan pemanfaatan aplikasi keuangan digital berpengaruh terhadap efisiensi operasional UMKM di Kecamatan Tompaso. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha yang lebih sistematis, transparan, dan efektif, sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional UMKM secara keseluruhan.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan bahwa efisiensi operasional UMKM dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan perangkat lunak akuntansi dan pemanfaatan aplikasi keuangan digital sebesar persentase tertentu. Sementara itu, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti tingkat literasi digital, kemampuan sumber daya manusia, modal usaha, dukungan pemerintah, serta strategi pemasaran yang juga berpotensi memengaruhi efisiensi operasional UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Marshall B. Romney, & Paul John Steinbart. (2018). Accounting Information Systems (14th ed.). Pearson Education.
- Kenneth C. Laudon, & Jane P. Laudon. (2016). Management Information Systems: Managing the Digital Firm (14th ed.). Pearson Education.
- Mahmudi. (2010). Manajemen Kinerja Sektor Publik. UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik. (2025). Data UMKM Kabupaten Minahasa. BPS Kabupaten Minahasa.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2024). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Kemenkop UKM RI.
- Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Imam Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.